

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan ditemukan gambaran mengenai kualitas dan realitas sosial. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memaparkan dan menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah, namun dapat juga bermaksud atau kenyataan sosial. Dalam hal ini untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai strategi pemasaran pendidikan di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik.<sup>17</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam proses penelitian, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting, karena nantinya peneliti akan mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi di MTs Nidhomiyah Surowono, adapun data-data yang dibutuhkan adalah informasi mengenai strategi pemasaran pendidikan di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik. Dalam pelaksanaan teknisnya, peneliti akan melakukan observasi ketika peneliti sudah mendapatkan izin dari pihak informan, dan melakukan penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik sesuai jadwal maupun di luar jadwal penelitian.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai "Analisis Strategi Pemasaran Pendidikan Di MTs Nidhomiyah Surowono Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik" ini

---

<sup>17</sup> Samsu, METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development), (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 65.

dilakukan di MTs Nidhomiyah Surowono yang berlokasi di daerah Surowono, Badas, Kediri. Alasan peneliti memilih MTs Nidhomiyah sebagai lokasi penelitian adalah karena madrasah ini dalam penerimaan peserta didik baru mengalami relatif kenaikan setiap tahunnya. Sehingga penulis tertarik meneliti bagaimana strategi pemasaran MTs Nidhomiyah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru.

#### 1. Identitas MTs Nidhomiyah Surowono

Nama Madrasah	: MTS NIDHOMIYAH
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 121235060010
NPSN	: 69816793
Alamat Madrasah	: JL. CANDI SUROWONO 186 CANGGU BADAS
Desa	: CANGGU
Kecamatan	: BADAS
Kabupaten	: KEDIRI
Provinsi	: JAWA TIMUR
Kode Pos	: 64217
Telepon	: (0354) 399760
E-mail	: mtsnidhomiyah@gmail.com
Website	: www.mtsnidhomiyah.sch.id
Tahun Berdiri	: 1992
Status Madrasah	: Terakreditasi B
SK/ Izin Pendirian	: AHU-0025639-AH-01-04 TAHUN 2015
Nama Kepala Sekolah	: Drs. NASHERY SUTOPO
Alamat Kepala Sekolah	: BLORAN RT/RW 02/15 CANGGU BADAS
HP	: 085649530995
Nama Yayasan Penyelenggara	: YPI HASAN RAHMAT
Akte Pendirian	: No. 42 TANGGAL 13 NOVEMBER

Tahun : 2015  
Nama Ketua Komite Madrasah : Drs. MALAKA  
Status Akreditasi Terakhir : AKREDITASI B  
SK Akreditasi : 164/BAP-S/M/SK/XI/2017

## 2. Sejarah MTs Nidhomiyah Surowono

Awal mula berdirinya MTs Nidhomiyah Surowono adalah tahun 1970 yang diprakarsai oleh tokoh-tokoh Islam di wilayah Surowono antara lain Kyai H. Abdul Halim, Kyai Nur Hadi, Kyai Dawam dan lain-lain yang disesepuhi oleh Kyai Mahfud dan Kyai H. Abdul Halim. Madrasah Tsanawiyah Nidhomiyah ini pada awalnya mengikuti program Pondok Pesantren karena itu Madrasah Tsanawiyah ini seluruh mata pelajarannya adalah berbasis keagamaan diantara mata pelajaran yang dilaksanakan adalah Bulughul Marom, Manteq, Jurmiyah dan Ilmu-ilmu yang dipelajari di Pondok Pesantren yang lain.

Pada tahun 1980 Madrasah ini mulai ada pembaharuan sistem kurikulumnya dengan menambah mata pelajaran umum diantaranya Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah dan lain-lain karena pada saat itu ada sebagian tokoh masyarakat Dusun Surowono yang mampu untuk memegang mata pelajaran umum diantara tokoh-tokoh yang mengajar bidang mata pelajaran umum adalah Bapak Nur Halim, S.Pd.I, Moh Said, S.Pd., Ibu Istiqomah, MA, dan lain-lain.

Pada tahun 1984 Madrasah Tsanawiyah Surowono mengajukan akreditasi karena melihat perkembangan Madrasah yang begitu cepat serta untuk lebih meyakinkan masyarakat dengan keberadaan Madrasah tersebut. Akhirnya perjuangan pengurus Madrasah menghasilkan harapan yang besar sehingga tahun 1994 Madrasah Tsanawiyah Surowono diakui oleh Badan Akreditasi Nasional dengan nilai B hingga sampai sekarang.

Sedangkan orang-orang yang memimpin Madrasah sejak pertama sampai sekarang adalah:

- Bpk. Kyai H. Abdul Halim,
- Bpk. Moh. Said,
- Bpk. Drs. Bintar Malaka,
- Bpk. Drs. H. Nashery Sutopo.

Adapun latar belakang berdirinya MTs Nidhomiyah Surowono adalah sebagai berikut:

1. Untuk manampung anak-anak sekolah lanjutan yang karena alasan biaya tidak mampu melanjutkan studinya.
2. Merupakan keinginan umat Islam Surowono untuk mempunyai lembaga pendidikan tingkat lanjut yang kental akan pendidikan agama.
3. Memanfaatkan tenaga pengajar yang ada dan dipandang mampu untuk mengelola lembaga pendidikan tingkat lanjutan.
4. Untuk mengembangkan ilmu para alumni pondok pesantren agar masyarakat mampu membaca kitab kuning.

Sedangkan tujuan didirikannya MTs Nidhomiyah ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.
  2. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi yang dijiwai ajaran Islam.
  3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca kitab kuning.
3. Visi dan Misi MTs Nidhomiyah Surowono
- a. Visi MTs Nidhomiyah Surowono

Membangun karakter siswa berakhlak mulia, berperspektif religious, menguasai IPTEK dan berjiwa IMTAQ.

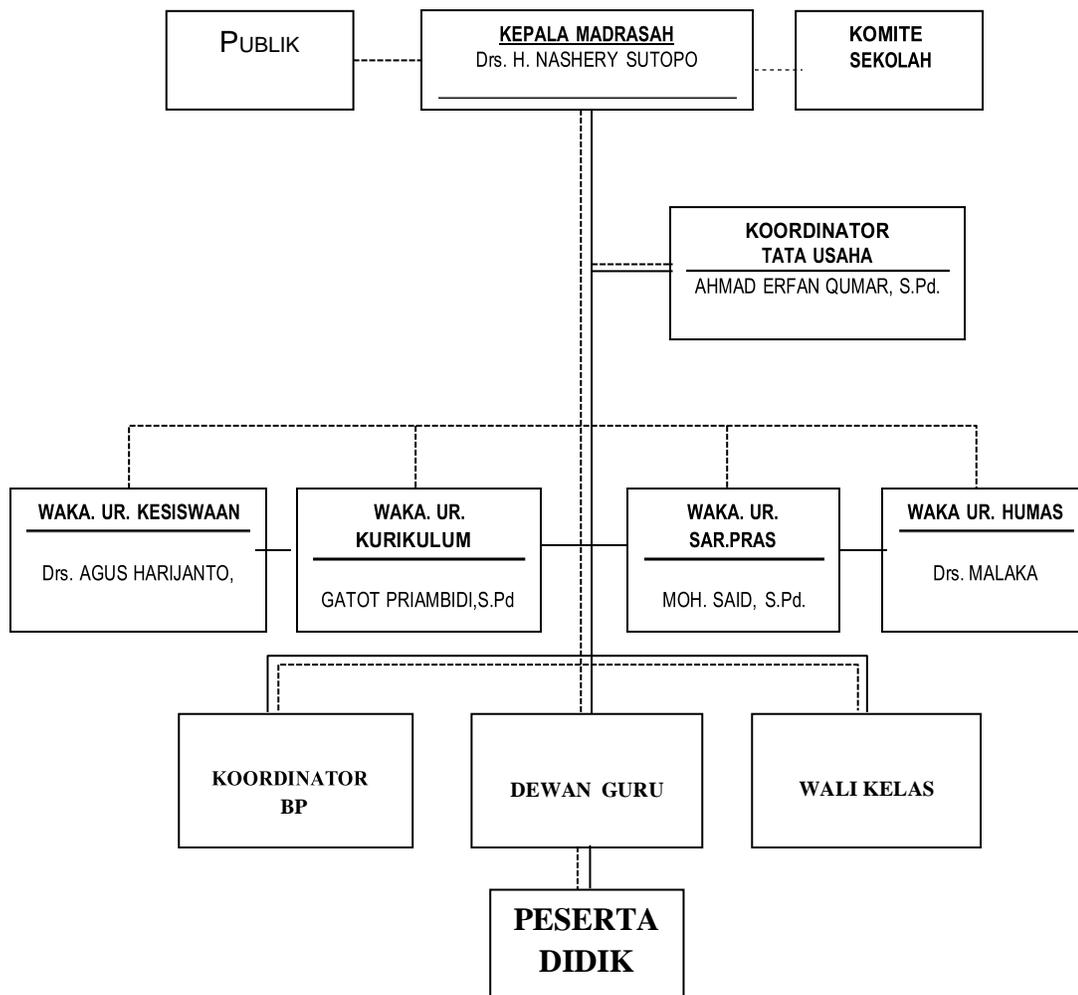
b. Misi MTs Nidhomiyah Surowono

- 1) Terciptanya budaya disiplin, demokratis, dan berstoa kerja tinggi
- 2) Terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Terwujudnya lulusan yang ber-IMTAQ dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di era global.
- 4) Terwujudnya sarana prasarana sekolah yang memadai.
- 5) Terwujudnya manajemen sekolah yang mandiri, partisipatif, demokratis, transparan dan akuntabel.
- 6) Terwujudnya pengembangan wawasan Guru dan Karyawan dalam mengikuti kemajuan IPTEK.
- 7) Terwujudnya kesejahteraan lahir batin bagi warga sekolah.
- 8) Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan kepada masyarakat.
- 9) Terwujudnya budaya jujur, ikhlas, senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.
- 10) Terwujudnya pengembangan kreatifitas siswa dalam bidang keilmuan, seni, sosial, olahraga dan keagamaan.
- 11) Terwujudnya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi lain.
- 12) Terwujudnya pelaksanaan 7K.

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi MTs Nidhomiyah Surowono Canggung Badas Kediri adalah sebagai berikut:

### Sruktur Organisasi MTs Nidhomiyah Surowono



#### KETERANGAN :

----- : Garis Instruktif

#### 5. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Nidhomiyah Surowono

Guru dan pegawai MTs Nidhomiyah Surowono Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 26. Berikut data guru dan pegawai MTs Nidhomiyah Surowono:

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Nashery Sutopo	Kepala Madrasah
2	H. Nur Hawin, S.Pd.I	Guru
3	Gatot Priambodo, S.Pd	Waka Kurikulum
4	Moh. Said S.Pd.	Waka Sarpras
5	Drs. Agus Harijanto	Waka Kesiswaan
6	Drs. Malaka	Waka Humas(Komite)
7	Ahmad Erfan Qumar, S.Pd	Kepala Tata Usaha
8	Siti Hindun S.Ag.	Guru
9	Aimmatul Lathifah, S.Pd.	Guru
10	Misbahul Khoir S.Pd.	Guru
11	Fariha Mila Husna, S.Pd.	Guru
12	Khoirul Anam	Guru
13	Muhammad Mudhofir, S.Pd.	Guru
14	Binti Mauidhotul Hasanah, S.Pd.	Staff Tu
15	Istiqomah, Ma.	Guru
16	Siti Nur Ifa Arisma, S.Pd.	Guru
17	Hermin Muharini S.Pd. Mm.	Guru
18	Uun Idayati, S.Pd.	Staff TU
19	Muh. Qowimuddin Zuhri, S.Pd.I	Guru
20	Umi Fadhilah, S.Pd	Guru
21	Alvin Thooyibah, S.Hum	Guru/Bendahara
22	M. Najiib Ya'la, S.Pd	Guru
23	Ibrohim, S.Pd.I	Guru
24	Muhammad Thoifudin, S.Pd.I	Guru
25	Irma Juffana Putri, S.Pd.	Guru
26	Lina Fauziah, S.Pd.	Guru

## 6. Tujuan MTs Nidhomiyah Surowono

Menjawab tantangan dunia global dengan memberikan bekal keilmuan baik religius maupun SAINS kepada generasi penerus bangsa dan agama.<sup>18</sup>

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam sebuah penelitian adalah salah satu faktor yang sangat penting, karena dari mana sumber data tersebut didapatkan menentukan kualitas hasil observasi. Oleh karena itu, sumber data sangat diperhatikan dalam metode pengumpulan data. Sumber data dibagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan Sumber data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara, data primer bisa didapatkan melalui observasi dan wawancara. Misalnya observasi mengenai analisis strategi pemasaran Pendidikan di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik" ini dilakukan di MTs Nidhomiyah Surowono.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil tidak secara langsung dari objek penelitian. Data sekunder biasanya lebih banyak tersedia dalam bentuk data statistik atau sebuah data yang telah diolah sehingga siap untuk digunakan. Peneliti mengambil data sekunder di MTs Nidhomiyah Surowono berupa profil sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, letak geografis, serta sarana prasarana sekolah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Dokumentasi MTs Nidhomiyah Surowono Tahun Pelajaran 2021/2022

<sup>19</sup> Samsu, METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development), 94.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif keterkaitan antara pihak informan dengan peneliti sangatlah penting, karena dengan adanya hubungan yang baik antara pihak informan dengan peneliti akan memperlancar proses penelitian serta untuk menghasilkan penelitian yang realitas sesuai dengan kondisi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi yang akan penulis lakukan yakni observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek dimana peristiwa itu sedang terjadi, jadi peneliti akan melakukan observasi di MTs Nidhomiyah Surowono yang dilakukan disaat proses strategi pemasaran tersebut dilakukan. Sedangkan observasi tidak langsung yang akan peneliti lakukan yakni dengan mengamati berkas-berkas strategi pemasaran di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik.

### 2. Wawancara

Salah satu cara pengambilan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Dalam hal ini penulis akan menggunakan teknik wawancara semi-struktur yang termasuk dalam kategori *indept interview*, yang mana praktik wawancaranya dapat dilakukan lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, staf administrasi mengenai strategi pemasaran di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dengan menggunakan metode pengumpulan data ini, peneliti dapat memperoleh data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang sedang diteliti, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat karena bukan berdasarkan opini. Data yang ingin digali di MTs Nidhomiyah Surowono yakni sejarah

organisasi, struktur, jumlah tenaga pengajar, letak geografis, jumlah siswa, indeks prestasi, kondisi sarana prasarana sekolah, dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengetahui variabel/ subvariabel/ indikator-indikator penelitian, data tersebut oleh penulis akan disusun menjadi kisi-kisi instrumen. Hal tersebut penulis lakukan agar memperoleh informasi mengenai strategi pemasaran pendidikan di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik.

Berikut beberapa instrumen pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti:

### **1. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini akan penulis lakukan kepada kepala sekolah dan tenaga kependidikan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pemasaran pendidikan di MTs Nidhomiyah Surowono.

### **2. Observasi**

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap situasi dan kondisi di lapangan. Melalui metode ini peneliti bisa mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa saja yang terjadi di lapangan. Adapun informasi yang diinginkan peneliti adalah data mengenai strategi pemasaran pendidikan di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik.

### **3. Dokumentasi**

Instrumen pengumpulan data yang terakhir yakni dokumentasi. Dokumentasi yang diperoleh akan digunakan untuk melengkapi informasi dan data yang sudah disimpan dan didokumentasikan dalam bentuk file serta berkas untuk dijadikan sebagai bahan rujukan di masa mendatang. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai strategi pemasaran pendidikan di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. (Bandung: Alfabeta, 2013), 233.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang akan digunakan peneliti adalah teknik triangulasi data. Triangulasi yakni suatu metode pengecekan keabsahan data yang berasal dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu pula. Teknik triangulasi data akan digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data mengenai strategi pemasaran pendidikan di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik.<sup>21</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

### **1. Reduksi data**

Proses reduksi data mencakup pengelolaan pengorganisasian data yang bisa memfasilitasi kebutuhan analisis lebih lanjut. Data yang diperoleh di lapangan perlu dicatat secara jelas dan detail agar memudahkan dalam menulis laporan. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan menyisihkan data-data di MTs Nidhomiyah Surowono yang dianggap tidak penting agar data yang diperoleh menjadi ringkas, jelas dan padat, sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses penggalian data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data**

Dalam data penelitian kualitatif, data yang disajikan berupa penjelasan singkat, dapat juga berbentuk diagram, diagram alir, dan dapat berbentuk teks naratif. Dengan penyajian data dalam bentuk tersebut, peneliti dapat memahami situasi lapangan yang dalam hal ini berlokasi di MTs Nidhomiyah Surowono dan dapat merencanakan apa yang dibutuhkan dalam proses penelitian selanjutnya.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan penemuan baru, yakni penemuan yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan tersebut dapat berupa makalah atau karya ilmiah, dapat juga berupa penjelasan mengenai suatu objek

---

<sup>21</sup> Ibid., 273.

yang mana sebelumnya belum jelas menjadi lebih jelas dan detail. Penemuan yang lain juga bisa berupa kausalitas, hipotesis, ataupun teori. Dalam hal ini peneliti akan menggali informasi atau data mengenai strategi pemasaran di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik yang mana informasi tersebut belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang akan peneliti lakukan ada tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan laporan.

### **1. Perencanaan**

Sebelum melakukan penelitian di MTs Nidhomiyah Surowono, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu yakni merencanakan penelitian. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan selama proses penelitian:

- a) Pemilihan masalah
- b) Latar belakang masalah
- c) Perumusan masalah
- d) Tujuan dan manfaat penelitian
- e) Telaah pustaka

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan langkah selanjutnya setelah perencanaan, tahap pelaksanaan ini harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian di MTs Nidhomiyah Surowono meliputi:

- a) Pengumpulan data
- b) Pengolahan data
- c) Menganalisis data yang sudah diperoleh
- d) Penafsiran dari hasil analisis data penelitian
- e) Kesimpulan

### **3. Penulisan laporan**

Tahap yang terakhir yakni penulisan laporan. Dalam tahap ini peneliti membuat kerangka isi laporan mengenai analisis strategi pemasaran di MTs Nidhomiyah Surowono dalam meningkatkan penerimaan peserta didik, yang

mana kerangka laporan tersebut ditulis sesuai dengan buku pedoman yang sudah diterbitkan oleh lembaga. Format penulisan karya ilmiah menggunakan bahasa baku yang baik dan benar, susunan dan bentuk kalimat harus sistematis dan terstruktur, memperhatikan istilah yang digunakan, serta menggunakan daftar pustaka sesuai yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Ibid., 247-256.